



Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Telagasari (Studi Pada Industri Rumah Tangga)

Afidah Hissi Heryanti¹, Anggi Pasca Arnu²,

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 06 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 20 Juni 2024

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap Kinerja umkm di kecamatan telagasari Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis rentang skala dan analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu statistik Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Keywords: *Kompetensi kewirausahaan, kinerja UMKM.*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Heryanti, A., & Arnu, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Telagasari (Studi Pada Industri Rumah Tangga). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 14-22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12176560>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang dapat bertahan ketika krisis ekonomi terjadi di Indonesia pada tahun 1998 dan 2008. Pelaku usaha mikro, kecil dan Menengah menjadi perhatian pemerintah karena peran UMKM sangat penting bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi maupun sosial, seperti mengurangi pengangguran, pemberantasan kemiskinan dan pemerataan pendapatan (Ramadhani et.al., 2018). Namun demikian umkm masih dipandang lemah kinerjanya. Kinerja UMKM di Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang bagus, seringkali mengalami kendala, seperti kemampuan untuk bisa bertahan, tumbuh dan berkembang. Beberapa penyebabnya antara lain masalah kemampuan sumber daya manusia, kepemilikan produk, pembiayaan, pemasaran dan permasalahan lainnya yang membuat UMKM tidak mampu bersaing (Hendratmoko, 2018). Berkembangnya UMKM di Jawa Barat mengharuskan para pelaku usaha agar siap dalam bersaing dengan UMKM lainnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM di Jawa Barat sulitnya beradaptasi teknologi, sumber daya manusia, permodalan, pemasaran produk serta legalitas (Pikiran-rakyat.com).

Kabupaten Karawang, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satunya kota tujuan wisata yang diminati di Jawa Barat. Kota Karawang dikenal dengan kota industri, sehingga hal ini bisa kita lihat banyaknya bisnis dibidang perkantoran dan bidang pariwisata yang muncul dan berkembang. Kecamatan telagasari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Karawang. Di Kecamatan Telagasari usaha industri rumah tangga menjadi pilihan sebagian

masyarakat untuk keluar dari permasalahan yang ada. Pelaku UMKM pada industri rumah tangga kecamatan yaitu sebanyak 543. Usaha industri rumah tangga merupakan wadah bagi masyarakat untuk memulai usaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat. usaha industri rumah tangga merupakan pekerjaan sekunder para petani dan penduduk desa yang dijadikan penghasilan tambahan, serta tujuan industri rumah tangga adalah mengembangkan kegiatan ekonomi daerah tersebut (Nugraha et al., 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pelaku UMKM di Kecamatan telagasari masih merasa terkendala oleh kualitas kompetensi dan kinerja sdm yang masih belum maksimal dalam menjalankan bisnisnya. Masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM. Menurut (Siswanti, 2020) kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu. Dalam hal ini kinerja adalah capaian hasil yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan agar mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk mencapai kinerja yang baik, tentunya UMKM membutuhkan pengembangan SDM yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan terutama dalam kualitas kompetensi dalam berwirausaha (Putrikasari et al., 2023).

Beberapa peneliti melakukan penelitian terhadap kinerja UMKM dengan variabel yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Sultan et al., 2023) menggunakan variabel kompetensi kewirausahaan orientasi pasar, orientasi penjualan, keterampilan kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh (S Anggita Tresliyana & Burhanuddin, 2021) menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan terbukti mempengaruhi kinerja usaha UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Menurut (Yati, 2018) mengatakan bahwasannya keterbatasan kompetensi mempengaruhi UMKM menjadi tidak produktif dan usaha yang dijalankan cenderung tidak berkembang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Telagasari (Studi Pada Industri Rumah Tangga).”**

TINJAUAN TEORI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro biasa disebut usaha rumahan merupakan usaha produktif milik perorangan yang memiliki kriteria sendiri, Usaha kecil adalah usaha yang berdiri sendiri yang dibentuk oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan, Usaha Menengah adalah usaha yang berdiri sendiri dan dibentuk oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang memiliki kriteria tertentu. Industri rumah tangga (*homeindustry*) atau sering disebut industri kecil merupakan suatu usaha untuk memproduksi dimana didalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat dari suatu barang. Kegiatan industri kecil atau kerajinan rumah tangga umumnya merupakan pekerjaan skunder para petani dan penduduk desa, yang memiliki arti sebagai sumber penghasilan tambahan (Syahdan & Husnan, 2019).

Pengembangan SDM

Menurut Chris Rowley (2012:88) dalam (Pangestu et al., 2019):“Pengembangan sumber daya manusia adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan pekerja, demikian juga dengan kompetensi-kompetensi yang dikembangkan melalui melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen kepemimpinan dan manajemen pengetahuan untuk peningkatan kinerja.”

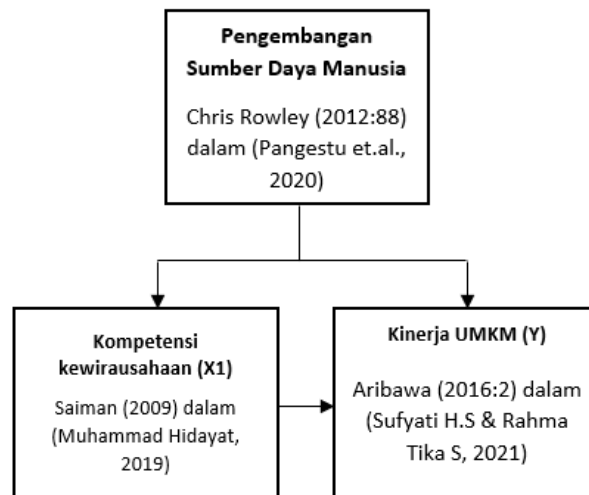
Kompetensi Kewirausahaan

Menurut Saiman (2009) dalam (Hidayat, 2019) “Kompetensi Kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam penciptaan kegiatan kewirausahaan. Kemampuan yang mendukung kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang berbeda, mampu memulai usaha, mampu membuat usaha sesuatu yang baru, mampu mencari peluang, berani menanggung risiko dan mampu mengembangkan ide.” Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratopo et al., 2021) terdapat dimensi dan indikator sebagai berikut: 1) pengetahuan, 2) keterampilan, 3) Pemahaman 4) Sikap, 5) Minat.

Kinerja UMKM

Menurut Aribawa (2016:2) dalam (Sufyati H.S & Rahma Tika S, 2021):“Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut pada suatu periode tertentu dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard nilai dari perusahaan tempat individu bekerja.” Menurut Bruck Da Evens (Suci Nur Alyza 2010:13) ada empat indikator kinerja UMKM yaitu :1) Laba, 2) Pemasaran, 3)Tenaga kerja 4) Modal.

Kerangka pemikiran



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

Sumber: dikaji dari berbagai sumber

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ = Terdapat Pengaruh positif dan signifikan secara parsial *Kompetensi kewirausahaan* terhadap kinerja umkm di kecamatan telagasari.

METODE

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi, didefinisikan dengan jelas tujuannya, merencanakan cara pendekatannya dan mengetahui atau mengukur pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di kabupaten karawang (studi pada industri rumah tangga) (Sugiyono, 2019:2). Populasi penelitian ini yaitu pelaku umkm industri rumah tangga di Kecamatan Telagasari sebanyak 543 dengan sampel 100 pelaku umkm yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan toleransi eror 10%. teknik sampling *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji validitas pada penelitian ini menghasilkan nilai $R_{hitung} > R_{kritis}$ dengan R_{kritis} sebesar 0,3 maka semua pernyataan kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu nilai *cronbach alpha social Kompetensi Kewusahaan* 0,964 dan Kinerja umkm sebesar 0,939. Artinya semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,600$.

A long-term goal or the ultimate goal of a developed training activity is the instructional goal. The results of the need analysis are used to define general instructional goals. "If a sample of the article is given, a group of competency development trainees analyzes the instructor, the teacher will be able to produce 1 (one) research title in the form of a scientific article published in a national certified scientific journal," says the general instructional target.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,34912778
Most Extreme Differences	Absolute	0,136
Extreme Differences	Positive	0,136
	Negative	-0,113
Test Statistic		0,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,060 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	0,000
	Upper Bound	0,121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 2

Hasil uji normalitas

Sumber: olah data Spss, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menyatakan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dikarena didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya nilai signifikan α hitung $> 0,05$.

Uji Multikolinieritas

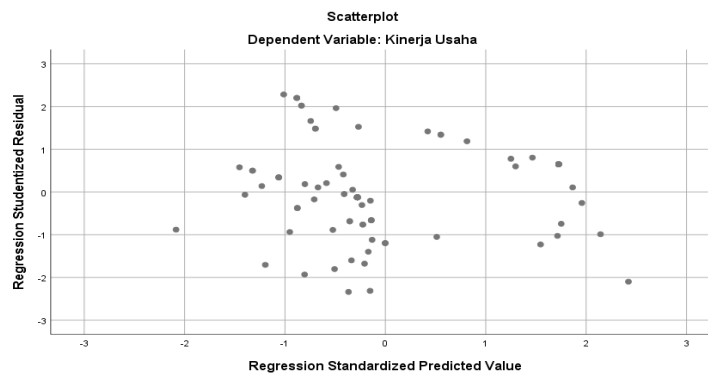
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,273	5,755		3,523	0,001		
	Kompetensi Kewirausahaan	0,407	0,069	0,511	5,891	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Gambar 3
 Hasil uji Multikolinieritas
 Sumber: olah spss, 2023

Berdasarkan gambar diatas didapatkan nilai *Kompetensi Kewirausahaan* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka antara variabel independen pada model regresi bebas dari Multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka model regresi bebas dari multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4
 Hasil uji Heteroskedastisitas
 Sumber: olah spss, 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Pada gambar diatas dapat diketahui penyebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola, titik-titik secara acak dibawah atau diatas angka 0 dan sumbu Y. Maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20,273	5,755		3,523	0,001
	Kompetensi Kewirausahaan	0,407	0,069	0,511	5,891	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Gambar 5
 Hasil uji regresi linier sederhana

Sumber: olah spss, 2023

Berdasarkan gambar diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20,273 + 0,407X$$

Adapun persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 20,273 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu *Kompetensi kewirausahaan* nilainya konstan atau tetap, maka variabel minat beli sebesar 20,273 Koefisien regresi variabel.
2. *Kompetensi Kewiusahaan* terhadap Kinerja UMKM yaitu sebesar 0,407 hal ini menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga terdapat hubungan yang searah antara *kompetensi kewiusahaan* (X) dengan kinerja umkm (Y) sebesar 0,407. Artinya jika kenaikan *Kompetensi kewirausahaan* (X) sebesar satu satuan maka Kinerja Usaha akan meningkat sebesar 0,407 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan atau tetap.

Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,273	5,755		3,523	0,001
Kompetensi Kewirausahaan	0,407	0,069	0,511	5,891	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Gambar 7
Hasil uji parsial

Sumber: olah spss, 2023

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai sig *Kompetensi Kewiusahaan* sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ serta $t_{hitung} (5,891) > t_{tabel} (1,66)$ maka H_0 ditolak, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa *Kompetensi Kewiusahaan* (X) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja umkm (Y)

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	0,262	0,254	6,666

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan

Gambar 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Olah Spss, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,262 atau 26,2% artinya variabel *Kompetensi Kewiusahaan* mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Usaha sebesar 0,262 atau 26,2% sedangkan sisanya $1 - 0,262 = 0,738$ atau 73,8% merupakan variabel lain yang tidak diteliti (ϵ).

Pembahasan

1. Pengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial *Kompetensi Kewiusahaan* (X) Terhadap Kinerja umkm (Y)

Pengaruh parsial *Kompetensi kewirausahaan* terhadap kinerja usaha berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda sebesar 0,407 dan positif. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan nilai $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ serta $t_{\text{hitung}} (5,891) > t_{\text{tabel}} (1,66)$ yang menyatakan H_0 ditolak dari hasil tersebut disimpulkan bahwa *Kompetensi kewirausahaan* (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja usaha (Y). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (R. Misriah Ariyani & Muhammad Fauzan, 2019) yang menyatakan bahwa *Kompetensi Kewirausahaan* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan meningkatkan kualitas kompetensi dapat meningkatkan kinerja yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompetensi kewirausahaan (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm sebesar 0.407.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja UMKM yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lokus penelitian yang berbeda sehingga penelitian selanjutnya dapat menggambarkan penelitian dengan hasil yang lebih beragam.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sumber referensi lain yang lebih terkini dan lebih banyak lagi sehingga dapat menambah lebih banyak wawasan dan pengetahuan sehingga dapat membuat penelitian lebih baik lagi.

REFERENCES

- Akuba, A., & Hasmirati. (2022). THE ROLE OF BUSINESS CAPITAL AND HUMAN CAPITAL IN IMPROVING MSME PERFORMANCE IN BOALEMO DISTRICT. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 1(1),59–67.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Apriani, J., & Edy Handoyo, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Fashion. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(2), 439–449. www.ukmindonesia.id
- Azhari, H. N., & Putri, N. K. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI WILAYAH PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS. In *OIKONOMIKA: Jurnal kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* (Vol. 1, Issue 2).
- Hidayat, M. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI PASAR DAN MOTIVASI BERWIRUSAHA TERHADAP KINERJA BISNIS WARUNG KOPI DI KOTA MAKASSAR* (Vol. 5, Issue 1).
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Nugraha, A., Rahmi Rahmadania, A., & Putri Duari, M. (2022). Pengembangan Usaha Industri Rumah tangga Opak Singkong melalui E-Commerce Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Opak Singkong Melalui E-Commerce. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 883–888.

- Pratopo, P., Erdawati, L., Atikah, A., Gunawan, Y. M., Sudirman Tangerang, L., & Tangerang, U. M. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM DI KOTA TANGERANG*. 10(2), 163–176. <https://www.liputan6.com/>:diakses
- Risnawati, R., Wirastuti, W., Sriwanti, S., Fera, F., Surayya, S., Asriadi, A., & Indrianinangsih, M. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM Kota Palu di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(1), 67–80. <https://doi.org/10.37470/1.24.1.202>
- Sudirjo, F., Yanto Rukmana, A., Wandan, H., & Lukman Hakim, M. (2023). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM Di Jawa Barat. *Jurnal Bisnisan Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 55–69. <http://bisnisan.nusaputra.ac.id>
- Sufyati H.S, & Rahma Tika S. (2021). *PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, PENGEMBANGAN SDM DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM Di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten*.
- Yani, A., Eliyana, A., Ketut Sudiarditha, I. R., & Dharmawan Buchdadi, A. (2020). The Impact of Social Capital, Entrepreneurial Competence on Business Performance: An Empirical Study of SMEs. In *Systematic Reviews in Pharmacy* (Vol. 11, Issue 9).
- Yati, S. (2018). *PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN KEMAMPUAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Industri Kerajinan Kulit di Manding, Bantul, Yogyakarta)*. 660–673.
- Zuhriyah, E., Murniningsih, R., & Ningsih, R. (2018). *ANALISIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN KINERJA PERUSAHAAN (Kasus Pada UMKM Pahat Batu di Muntilan) Retno Ningsih*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Ani Rachman (2022) Industri Rumah Tangga: Pengertian, Ciri-ciri, dan Contohnya. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/25/143000669/industri-rumah-tangga--pengertian-ciri-ciri-dan-contohnya?page=all>